

DATA DAN INDIKATOR GENDER INDONESIA







Kata Pengantar





DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar.....	xi
 Bab I KEPENDUDUKAN.....	 1
 Bab II INDIKATOR GENDER	 9
1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)/Human Development Index (HDI).....	9
2. Indeks Pembangunan Gender (IPG)/Gender Development Index (GDI).....	10
3. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)/Gender Empowerment Measure (GEM).....	11
4. Tren/Kecenderungan IPM, IPG dan IDG, Tahun 2004-2013	12
 Bab III KEMISKINAN.....	 17
 Bab IV PENDIDIKAN	 21
1. Angka Partispasi Sekolah (APS).....	22
2. Angka Partispasi Kasar (APK)	23



3. Angka Partisipasi Murni (APM)	25
4. Persentase Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah	30
Bab V KESEHATAN	35
1. Derajat dan Status Kesehatan Penduduk Ibu	35
2. Derajat dan Status Kesehatan Penduduk Bayi dan Balita	42
3. Narkoba.....	44
4. AIDS	54
Bab VI LINGKUNGAN	59
Bab VII TENAGA KERJA	65
1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	65
2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	67
3. Pekerja Anak (Usia 10-14 Tahun).....	69



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Proyeksi Penduduk Indonesia Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2015	1
Tabel 1.2.	Proyeksi Penduduk Indonesia Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2015	2
Tabel 1.3.	Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2010-2015	3
Tabel 1.4.	Jumlah, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin, Tahun 2010-2014	5
Tabel 1.5.	Perkembangan Penduduk Miskin di Indonesia, Tahun 2010-2014	6
Tabel 2.1.	Tren/Kecenderungan IPM, IPG dan IDG, Tahun 2004-2013	12
Tabel 2.2.	Tren/Kecenderungan Variabel Pembentuk IPM, Tahun 2008-2013	13
Tabel 2.3.	Tren/Kecenderungan Variabel Pembentuk IPG, Tahun 2009-2013	13
Tabel 2.4.	Tren/Kecenderungan Variabel Pembentuk IDG, Tahun 2009-2013	14
Tabel 3.1.	Beberapa Karakteristik Demografi Rumah Tangga Miskin, Tahun 2012-2014	17
Tabel 4.1.	Angka Partisipasi Sekolah (APS)1) Menurut Usia Sekolah, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2012 dan 2013	21



Tabel 4.2. Angka Partispasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi, Tahun 2012-2013	22
Tabel 4.3. Angka Partispasi Kasar (APK) Menurut Provinsi, Tahun 2012-2013	23
Tabel 4.4. APM Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2012 dan 2013	25
Tabel 4.5. Angka Partispasi Murni (APM) Menurut Provinsi , Tahun 2012-2013	25
Tabel 4.6. Angka Partispasi Murni (APM) Sekolah Dasar (SD), Tahun 2006-2013	28
Tabel 4.7. Angka Partispasi Murni (APM) Sekolah Menengah Pertama (SMP), Tahun 2006-2013	29
Tabel 4.8. Persentase Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2013	30
Tabel 4.9. Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2012 dan 2013	31
Tabel 4.10. Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2012 dan 2013	32
Tabel 5.1. Persentase Wanita Menurut Umur Perkawinan Pertama, Tahun 2012-2013.....	35



Tabel 5.2. Persentase Wanita Umur 10+ Tahun Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama, Tahun 2012 dan 2013	37
Tabel 5.3. Persentase Ibu Menurut Tipe Daerah dan Umur Perkawinan Pertama (Tahun), Tahun 2013	37
Tabel 5.4. Persentase Ibu menurut Status Perkawinan dan Tipe Daerah, Tahun 2013	38
Tabel 5.5. Rata-rata Umur Perkawinan Pertama Penduduk Indonesia, Tahun 2	38
Tabel 5.6. Perkembangan Eo, IMR, CDR dan Jumlah Kematian, Tahun 2010-2014	39
Tabel 5.7. Angka Kematian Ibu, Tahun 2002-2012	39
Tabel 5.8. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang sedang Menggunakan Alat/Cara Kontrasepsi Menurut Jenis Alat/ Cara KB, Tahun 2012 & 2013	40
Tabel 5.9. Persentase Ibu yang Pernah Memakai Alat/Cara KB menurut Tipe Daerah, Tahun 2011 – 2013	40
Tabel 5.10. Persentase Ibu yang Sedang Memakai Alat/Cara KB menurut Tipe Daerah, Tahun 2011 – 2013	41
Tabel 5.11. Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk, Tahun 2005, 2008, dan 2011	41



Tabel 5.12. Perkembangan Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita Indonesia (per 1.000 Kelahiran), Tahun 1991-2012	42
Tabel 5.13. Persentase Anak Umur 12-59 Bulan yang Pernah Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi, Tahun 2012 dan 2013	42
Tabel 5.14. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Tipe Daerah dan Jenis Imunisasi, Tahun 2013	43
Tabel 5.15. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba, Tahun 2009-2013	44
Tabel 5.16. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba, Tahun 2009-2013	45
Tabel 5.17. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin, Tahun 2009-2013	46
Tabel 5.18. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur, Tahun 2009-2013	47
Tabel 5.19. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2009-2013	48
Tabel 5.20. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Pekerjaan, Tahun 2009-2013	49
Tabel 5.21. Jumlah Kasus Narkoba Menurut Jenis, Tahun 2008-2012	50
Tabel 5.22. Jumlah Pasien Menurut Penyalahgunaan Zat di RSKO, Tahun 2009-2013	51



Tabel 5.23. Jumlah Pasien Menurut Penyalahgunaan Zat di RSKO, Tahun 2009-2013	51
Tabel 5.24. Jumlah dan Persentase Penyalahguna Narkoba di RSKO yang Mengidap HIV+, Tahun 2009-2013	52
Tabel 5.25. Jumlah dan Proporsi Pasien Narkoba di RSKO Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009-2013.....	53
Tabel 5.26. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013	54
Tabel 5.27. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko Tahun 2013	54
Tabel 5.28. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Golongan Umur Tahun 2013	55
Tabel 6.1. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Bersih menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009-2012.....	59
Tabel 6.2. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri dengan Tangki Septik/SPAL menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2009-2012	60
Tabel 6.3. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Penerangan menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal, Tahun 2009-2012	61



Tabel 7.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2	65
Tabel 7.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin, Tahun 2011-2014	66
Tabel 7.3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Provinsi dan Jenis Kelamin, Tahun 2014	67
Tabel 7.4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut Jenis Kelamin, Tahun 2011-2014	68
Tabel 7.5. Persentase Pekerja Anak (Usia 10-14 Tahun terhadap Penduduk Usia 10-14 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin, Tahun 2012 dan 2013	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Jumlah Penduduk Indonesia menurut Jenis Kelamin, Tahun 2010-2015	5
Gambar 2.1.	Peringkat IPM/HDI Menurut Provinsi, Tahun 2013	9
Gambar 2.2.	Peringkat IPG/GDI Menurut Provinsi, Tahun 2013	10
Gambar 2.3.	Peringkat IDG/GEM Menurut Provinsi, Tahun 2013	11
Gambar 2.4.	Kecenderungan IPM, IPG dan IDG, Tahun 2004-2013	12
Gambar 3.1.	Karakteristik Demografi Rumah Tangga Miskin, Tahun 2012-2014	17
Gambar 4.1.	Tren Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar (SD), Tahun 2006-2013	28
Gambar 4.2.	Tren Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Pertama (SMP), Tahun 2006-2013	29
Gambar 5.1.	Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba, Tahun 2009-2013	44
Gambar 5.2.	Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba, Tahun 2009-2013	45
Gambar 5.3.	Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin, Tahun 2009-2013	46



Gambar 5.4.	Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur, Tahun 2009-2013	47
Gambar 5.5.	Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2009-2013	48
Gambar 5.6.	Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Pekerjaan, Tahun 2009-2013	49
Gambar 5.7.	Jumlah dan Persentase Penyalahguna Narkoba di RSKO yang Mengidap HIV+, Tahun 2009-2013	52
Gambar 5.8.	Jumlah dan Proporsi Pasien Narkoba di RSKO Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009-2013	53
Gambar 6.1.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Bersih menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009-2012	59
Gambar 6.2.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri dengan Tangki Septik/SPAL menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009-2012	60
Gambar 6.3.	Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Penerangan menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009-2012	61

BAB 1

Kependudukan



1

KEPENDUDUKAN

Tabel 1.1. Proyeksi Penduduk Indonesia Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin Tahun 2015

(dalam ribuan)

No	Provinsi	Jenis Kelamin				
		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki + Perempuan
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Aceh	2,497.50	49.93	2,504.50	50.07	5,002.00
2	Sumatera Utara	6,954.60	49.90	6,983.20	50.10	13,937.80
3	Sumatera Barat	2,584.20	49.73	2,612.10	50.27	5,196.30
4	Riau	3,257.60	51.35	3,086.80	48.65	6,344.40
5	Jambi	1,736.10	51.03	1,666.00	48.97	3,402.10
6	Sumatera Selatan	4,092.20	50.82	3,960.10	49.18	8,052.30
7	Bengkulu	956.20	51.00	918.70	49.00	1,874.90
8	Lampung	4,162.50	51.28	3,954.80	48.72	8,117.30
9	Bangka Belitung	713.20	51.95	659.60	48.05	1,372.80
10	Kepulauan Riau	1,007.90	51.08	965.10	48.92	1,973.00
11	DKI Jakarta	5,115.30	50.26	5,062.60	49.74	10,177.90
12	Jawa Barat	23,681.00	50.70	23,028.60	49.30	46,709.60
13	Jawa Tengah	16,750.90	49.60	17,023.20	50.40	33,774.10
14	DI Yogyakarta	1,818.80	49.43	1,860.40	50.57	3,679.20
15	Jawa Timur	19,172.40	49.35	19,675.20	50.65	38,847.60
16	Banten	6,097.10	51.00	5,858.10	49.00	11,955.20
17	Bali	2,091.00	50.35	2,061.80	49.65	4,152.80
18	Nusa Tenggara Barat	2,345.80	48.51	2,489.80	51.49	4,835.60
19	Nusa Tenggara Timur	2,536.90	49.55	2,583.20	50.45	5,120.10
20	Kalimantan Barat	2,439.90	50.94	2,349.70	49.06	4,789.60
21	Kalimantan Tengah	1,302.80	52.22	1,192.20	47.78	2,495.00
22	Kalimantan Selatan	2,022.00	50.68	1,967.80	49.32	3,989.80
23	Kalimantan Timur	2,138.10	52.55	1,930.50	47.45	4,068.60
24	Sulawesi Utara	1,230.80	51.03	1,181.30	48.97	2,412.10
25	Sulawesi Tengah	1,469.60	51.09	1,407.10	48.91	2,876.70
26	Sulawesi Selatan	4,161.00	48.84	4,359.30	51.16	8,520.30
27	Sulawesi Tenggara	1,256.00	50.25	1,243.50	49.75	2,499.50
28	Gorontalo	567.70	50.10	565.50	49.90	1,133.20
29	Sulawesi Barat	643.20	50.16	639.00	49.84	1,282.20
30	Maluku	850.70	50.44	835.80	49.56	1,686.50
31	Maluku Utara	593.20	51.04	569.10	48.96	1,162.30
32	Papua Barat	459.30	52.70	412.20	47.30	871.50
33	Papua	1,661.20	52.75	1,488.20	47.25	3,149.40
INDONESIA		128,366.70	128,366.70	50.25	127,095.00	255,461.70

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 - Badan Pusat Statistik Republik Indonesia



Tabel 1.2. Proyeksi Penduduk Indonesia Menurut Provinsi dan Kelompok Umur Tahun 2015

(dalam ribuan)

Kelompok Umur								
No	Nama Provinsi	0-14		15-59		60+		Jumlah Penduduk
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Aceh	1,574.30	31.47	3,114.60	62.27	313.10	6.26	5,002.00
2	Sumatera Utara	4,463.90	32.03	8,528.60	61.19	945.30	6.78	13,937.80
3	Sumatera Barat	1,572.00	30.25	3,168.60	60.98	455.70	8.77	5,196.30
4	Riau	1,981.10	31.23	4,057.70	63.96	305.60	4.82	6,344.40
5	Jambi	959.60	28.21	2,222.50	65.33	220.00	6.47	3,402.10
6	Sumatera Selatan	2,327.10	28.90	5,163.50	64.12	561.70	6.98	8,052.30
7	Bengkulu	533.60	28.46	1,220.10	65.08	121.20	6.46	1,874.90
8	Lampung	2,289.40	28.20	5,190.80	63.95	637.10	7.85	8,117.30
9	Kep. Bangka Belitung	378.50	27.57	901.50	65.67	92.80	6.76	1,372.80
10	Kepulauan Riau	609.10	30.87	1,285.20	65.14	78.70	3.99	1,973.00
11	DKI Jakarta	2,523.70	24.80	6,994.20	68.72	660.00	6.48	10,177.90
12	Jawa Barat	12,693.30	27.17	30,241.60	64.74	3,774.70	8.08	46,709.60
13	Jawa Tengah	8,328.70	24.66	21,462.20	63.55	3,983.20	11.79	33,774.10
14	DI Yogyakarta	803.40	21.84	2,383.60	64.79	492.20	13.38	3,679.20
15	Jawa Timur	9,009.60	23.19	25,354.60	65.27	4,483.40	11.54	38,847.60
16	Banten	3,417.40	28.59	7,901.20	66.09	636.60	5.32	11,955.20
17	Bali	1,019.00	24.54	2,705.90	65.16	427.90	10.30	4,152.80
18	Nusa Tenggara Barat	1,454.70	30.08	3,010.30	62.25	370.60	7.66	4,835.60
19	Nusa Tenggara Timur	1,799.20	35.14	2,935.60	57.33	385.30	7.53	5,120.10
20	Kalimantan Barat	1,416.80	29.58	3,047.20	63.62	325.60	6.80	4,789.60
21	Kalimantan Tengah	712.90	28.57	1,652.40	66.23	129.70	5.20	2,495.00
22	Kalimantan Selatan	1,149.20	28.80	2,581.10	64.69	259.50	6.50	3,989.80
23	Kalimantan Timur	1,168.20	28.71	2,689.90	66.11	210.50	5.17	4,068.60
24	Sulawesi Utara	622.50	25.81	1,555.00	64.47	234.60	9.73	2,412.10
25	Sulawesi Tengah	832.90	28.95	1,834.10	63.76	209.70	7.29	2,876.70
26	Sulawesi Selatan	2,452.40	28.78	5,315.30	62.38	752.60	8.83	8,520.30
27	Sulawesi Tenggara	841.20	33.65	1,500.80	60.04	157.50	6.30	2,499.50
28	Gorontalo	322.20	28.43	731.10	64.52	79.90	7.05	1,133.20
29	Sulawesi Barat	408.10	31.83	793.00	61.85	81.10	6.33	1,282.20
30	Maluku	562.30	33.34	1,013.10	60.07	111.10	6.59	1,686.50
31	Maluku Utara	392.10	33.73	705.90	60.73	64.30	5.53	1,162.30
32	Papua Barat	271.70	31.18	565.30	64.87	34.50	3.96	871.50
33	Papua	967.30	30.71	2,092.40	66.44	89.70	2.85	3,149.40
INDONESIA		69,857.40	27.35	163,918.90	64.17	21,685.40	8.49	255,461.70

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 - Badan Pusat Statistik Republik Indonesia



Tabel 1.3. Proyeksi Penduduk Indonesia Tahun 2010-2015

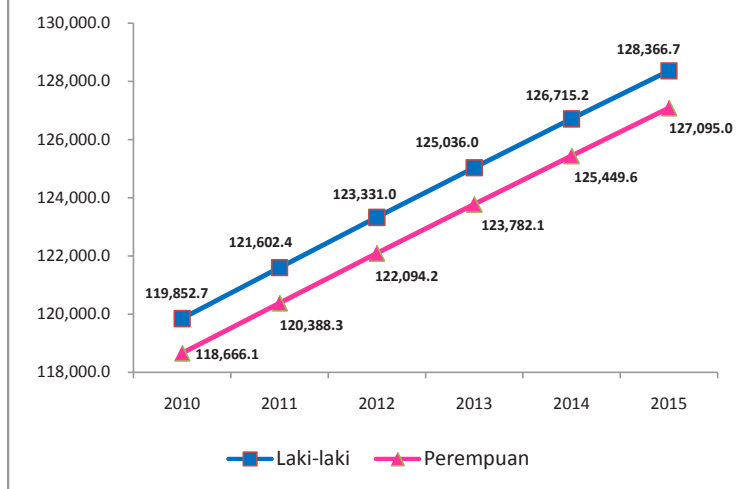
(dalam ribuan)

Tahun	Kelompok Umur						Jumlah Penduduk					
	0-14 Tahun			15-59 Tahun			60+					
	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
2010	34.924,5	33.213,5	68.138,0	76.623,6	75.720,5	152.344,1	8.304,6	9.732,1	18.036,7	119.852,7	118.666,1	238.518,8
2011	35.128,0	33.415,4	68.543,4	77.862,3	76.965,2	154.827,5	8.612,1	10.007,7	18.619,8	121.602,4	120.388,3	241.990,7
2012	35.298,3	33.602,6	68.900,9	79.070,6	78.185,9	157.256,5	8.962,1	10.305,7	19.267,8	123.331,0	122.094,2	245.425,2
2013	35.454,5	33.781,4	69.235,9	80.229,5	79.363,6	159.593,1	9.352,0	10.637,1	19.989,1	125.036,0	123.782,1	248.818,1
2014	35.607,0	33.949,5	69.556,5	81.330,9	80.484,4	161.815,3	9.777,3	11.015,7	20.793,0	126.7715,2	125.449,6	252.164,8
2015	35.755,0	34.102,4	69.857,4	82.377,1	81.541,8	163.918,9	10.234,6	11.450,8	21.685,4	128.366,7	127.095,0	255.461,7

Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 - Badan Pusat Statistik Republik Indonesia



Gambar 1.1. Jumlah Penduduk Indonesia Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2010-2015



Sumber: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035 - Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Tabel 1.4. Jumlah, Laju Pertumbuhan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin di Indonesia, Tahun 2010-2014

Tahun	Jumlah Penduduk (Juta)	Laju Pertumbuhan per Tahun (%) r	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	238.52	1.46	101.00
2011	241.99	1.43	101.01
2012	245.43	1.39	101.01
2013	248.82	1.36	101.01
2014	252.16	1.32	101.01

Catatan : ^f Angka diperbaiki

Sumber : Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035



**Tabel 1.5. Perkembangan Penduduk Miskin di Indonesia,
Tahun 2010-2014**

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (juta)			Persentase Penduduk Miskin (%)		
	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan+ Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2010	11.10	19.93	31.02	9.87	16.56	13.33
2011	11.05	18.97	30.02	9.23	15.72	12.49
2012	10.65	18.48	29.13	8.78	15.12	11.96
2013	10.33	17.74	28.07	8.39	14.32	11.37
2014	10.51	17.77	28.28	8.34	14.17	11.25

Sumber: BPS

BAB 2

Indikator Gender

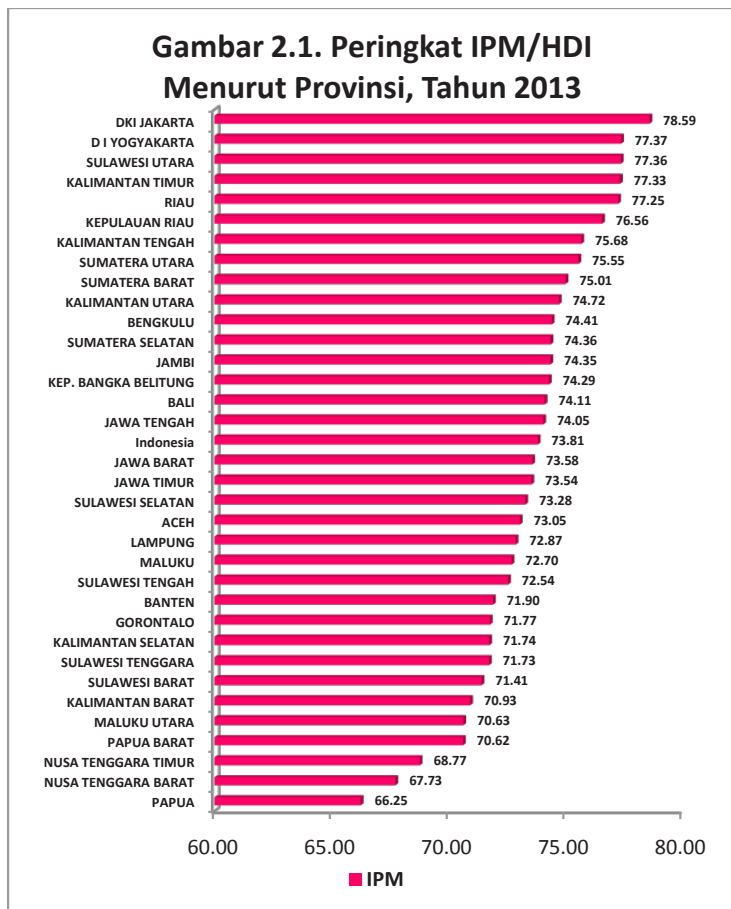




2

INDIKATOR GENDER

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)/Human Development Index (HDI)

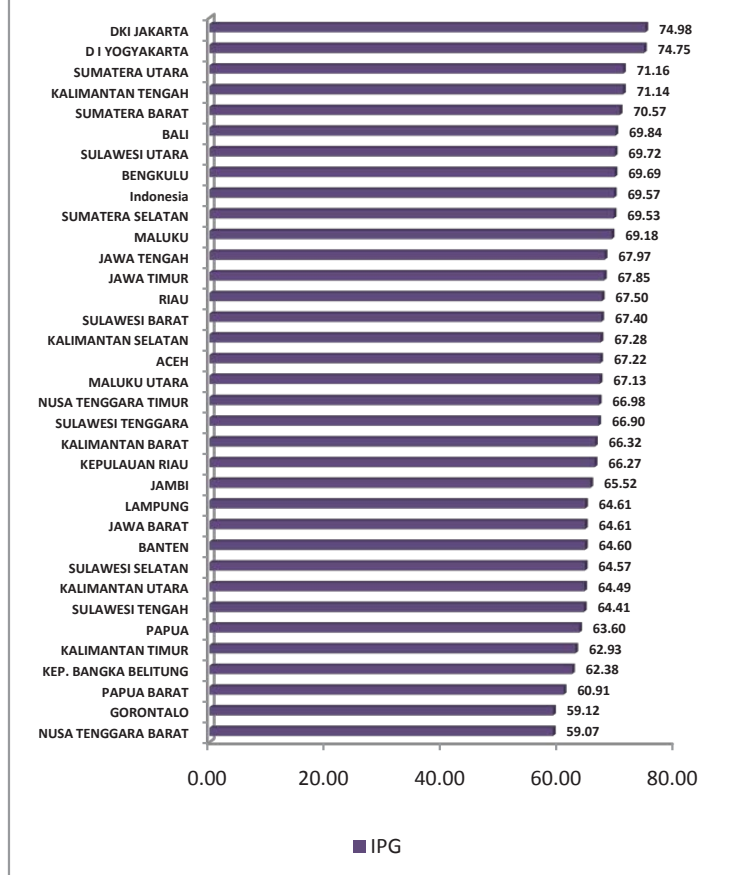


Sumber: Pembangunan Manusia Berbasis Gender, 2014



2. Indeks Pembangunan Gender (IPG)/Gender Development Index (GDI)

Gambar 2.2. Peringkat IPG/GDI Menurut Provinsi, Tahun 2013

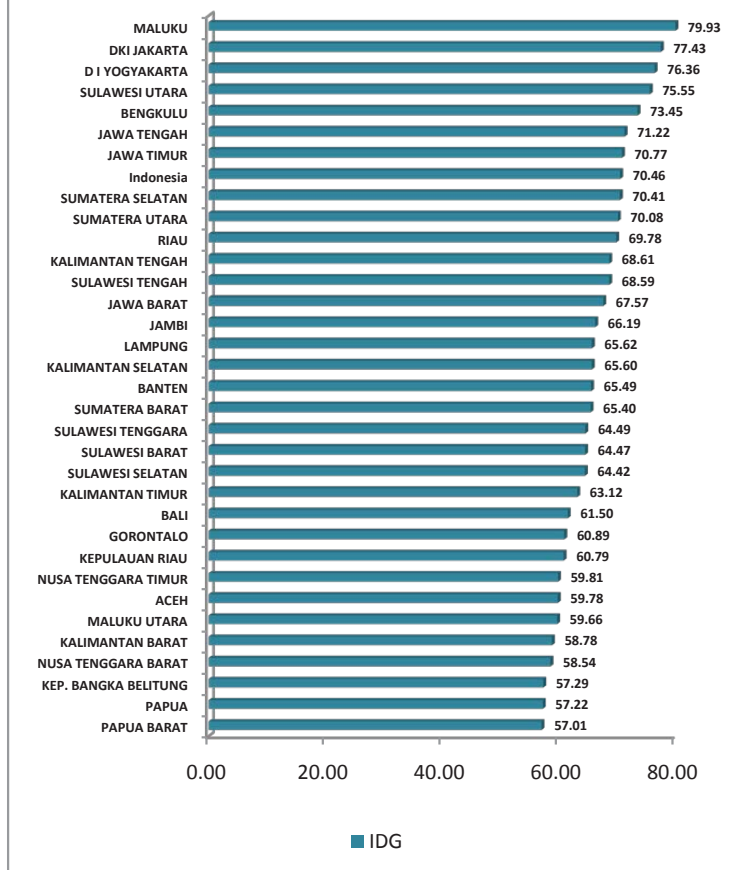


Sumber: Pembangunan Manusia Berbasis Gender, 2014



3. Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)/Gender Empowerment Measure (GEM)

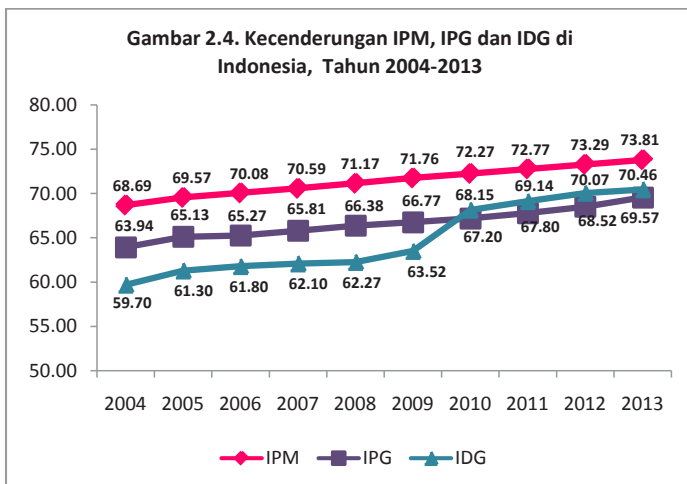
Gambar 2.3. Peringkat IDG/GEM Menurut Provinsi, Tahun 2013



Sumber: Pembangunan Manusia Berbasis Gender, 2014



4. Tren/Kecenderungan IPM, IPG dan IDG di Indonesia, Tahun 2004-2013



Sumber: Pembangunan Manusia Berbasis Gender, 2005-2014

Tabel 2.1. Tren/Kecenderungan IPM, IPG dan IDG di Indonesia, Tahun 2004-2013

Indikator	2004	2005	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
IPM	68.69	69.57	70.08	70.59	71.17	71.76	72.27	72.77	73.29	73.81
IPG	63.94	65.13	65.27	65.81	66.38	66.77	67.20	67.80	68.52	69.57
IDG	59.70	61.30	61.80	62.10	62.27	63.52	68.15	69.14	70.07	70.46

Sumber: Pembangunan Manusia Berbasis Gender, 2005-2014



Tabel 2.2. Tren/Kecenderungan Variabel Pembentuk IPM di Indonesia, Tahun 2008-2013

Tahun	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Angka Melek Huruf (%)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (%)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2008	69.00	92.19	7.52	628.33	71.17
2009	69.21	92.58	7.72	631.46	71.76
2010	69.43	92.91	7.92	633.64	72.27
2011	69.65	92.99	7.94	638.05	72.77
2012	69.87	93.25	8.08	641.04	73.29
2013	70.07	94.14	8.14	643.36	73.81

Sumber: Pembangunan Manusia Berbasis Gender, 2010-2014

Tabel 2.3. Tren/Kecenderungan Variabel Pembentuk IPG di Indonesia, Tahun 2009-2013

Tahun	Angka Harapan Hidup (Tahun)		Angka Melek Huruf (%)		Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)		Sumbangan Pendapatan (%)		IPG
	L	P	L	P	L	P	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
2009	67.47	71.43	95.65	89.68	8.24	7.32	64.99	35.01	66.77
2010	67.51	71.47	95.65	90.52	8.34	7.50	66.50	33.50	67.20
2011	67.51	71.47	95.73	90.55	8.35	7.54	65.84	34.16	67.80
2012	67.72	71.69	95.78	90.67	8.48	7.64	65.30	34.70	68.52
2013	68.38	72.31	96.59	91.69	8.52	7.76	64.83	35.17	69.57

Sumber: Pembangunan Manusia Berbasis Gender, 2010-2014



Tabel 2.4. Tren/Kecenderungan Variabel Pembentuk IDG di Indonesia, Tahun 2009-2013

Tahun	Keterlibatan Perempuan di Parlemen (%)	Perempuan sebagai tenaga Manager, Profesional, Administrasi, Teknisi (%)	Sumbangan Perempuan dalam Pendapatan Kerja (%)	IDG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	18.00	45.48	35.01	63.52
2010	17.49	44.02	33.50	68.15
2011	17.49	45.75	34.16	69.14
2012	18.04	45.22	34.70	70.07
2013	18.04	44.82	35.17	70.46

Sumber: Pembangunan Manusia Berbasis Gender, 2010-2014

BAB 3

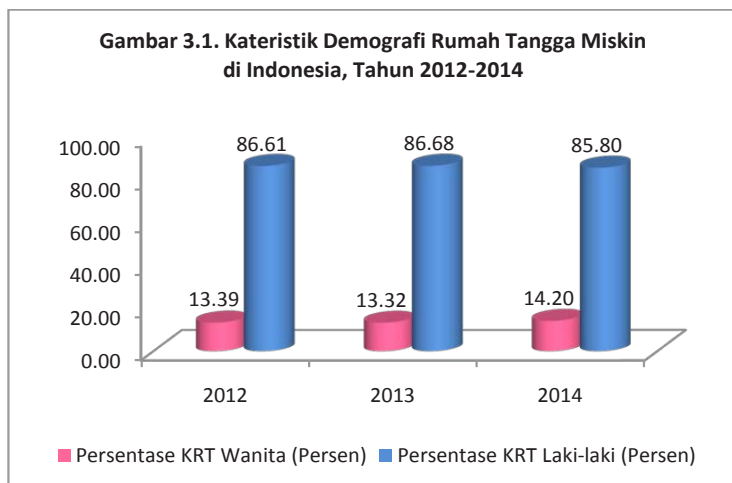
Kemiskinan



Tabel 3.1. Beberapa Karakteristik Demografi Rumah Tangga Miskin di Indonesia, Tahun 2012-2014

Karakteristik Demografi (1)	Perkotaan			Perdesaan			Perkotaan + Perdesaan		
	2012 (2)	2013 (3)	2014 (4)	2012 (5)	2013 (6)	2014 (7)	2012 (8)	2013 (9)	2014 (10)
Rata-Rata Jumlah ART (Jiwa)	5.24	5.00	4.95	4.83	4.83	4.78	4.97	4.89	4.84
Persentase KRT Wanita (Persen)	13.35	14.54	14.45	13.41	12.64	14.06	13.39	13.32	14.20
Persentase KRT Laki-laki (Persen)	86.65	85.46	85.55	86.59	87.36	85.94	86.61	86.68	85.80
Rata-rata Usia KRT (Tahun)	48.45	49.02	49.16	46.82	46.81	48.40	47.39	47.60	48.67

Sumber: BPS



Sumber: BPS

BAB 4

Pendidikan



4

PENDIDIKAN

1. Angka Partisipasi Sekolah (APS)

Tabel 4.1. Angka Partisipasi Sekolah (APS)¹⁾ Menurut Usia Sekolah, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Indonesia, Tahun 2012 dan 2013

(Diolah dari Hasil Susenas)

Kelompok Umur, Jenis Kelamin		Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan+Perdesaan	
		2012 ^r	2013	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7-12	L	98.76	98.96	97.00	97.56	97.82	98.22
	P	98.92	99.21	97.60	98.08	98.22	98.62
	L+P	98.83	99.08	97.29	97.81	98.02	98.42
13-15	L	91.95	92.68	85.75	87.25	88.65	89.83
	P	92.97	94.05	89.05	89.87	90.92	91.85
	L+P	92.45	93.35	87.34	88.53	89.76	90.81
16-18	L	67.46	68.53	55.00	58.48	61.35	63.55
	P	66.95	69.85	55.76	57.97	61.63	64.15
	L+P	67.21	69.18	55.37	58.23	61.49	63.84

Catatan: ^r Angka diperbaiki menggunakan penimbang baru hasil proyeksi penduduk

¹⁾ Termasuk pendidikan non-formal (Paket A, Paket B dan Paket C)

Tabel 4.2. Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Provinsi di Indonesia, Tahun 2012-2013

Provinsi	2012				2013			
	SD/MI/ Paket A	SMP/Mts/ Paket B	SM/SMK/ MA/ Paket C	PT	SD/MI/ Paket A	SMP/Mts/ Paket B	SM/SM K/MA/ Paket C	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	99.36	94.34	74.59	28.55	99.66	95.23	74.70	29.18
Sumatera Utara	98.60	90.83	69.86	17.27	99.03	92.11	71.24	21.81
Sumatera Barat	98.34	90.50	71.24	27.55	98.81	92.20	74.10	30.66
R i a u	98.13	88.01	66.55	15.81	98.59	90.35	69.79	22.04
Kepulauan Riau	98.44	94.93	70.94	10.14	98.63	96.67	73.66	14.85
Jambi	98.70	91.11	59.71	15.22	98.81	91.96	63.97	20.25
Sumatera Selatan	98.11	88.75	58.66	13.91	98.57	89.47	60.74	14.08
Kep Bangka Belitung	97.72	84.09	52.02	9.30	98.13	84.63	56.42	9.46
Bengkulu	98.97	93.22	67.76	19.64	99.50	93.16	71.21	24.12
Lampung	98.64	90.00	60.43	11.90	99.03	91.06	64.41	16.19
DKI Jakarta	99.04	94.07	61.87	18.02	99.40	95.47	66.09	19.65
Jawa Barat	98.36	88.68	56.30	12.25	98.85	89.40	59.98	17.34
Banten	98.26	91.10	59.80	15.97	98.60	91.32	62.89	18.08
Jawa Tengah	98.87	89.59	58.65	11.83	99.28	90.73	59.88	17.42
DI Yogyakarta	99.77	98.35	80.04	44.69	99.96	96.79	81.41	45.86
Jawa Timur	98.65	91.62	61.87	14.59	99.05	92.83	62.32	19.49
B a l i	99.18	95.04	71.44	18.99	99.26	95.90	74.03	19.84
Nusa Tenggara Barat	98.18	91.25	61.07	17.82	98.20	92.23	66.40	22.64
Nusa Tenggara Timur	96.15	88.62	61.92	17.92	97.34	89.43	64.81	22.88
Kalimantan Barat	96.66	85.52	55.13	14.17	96.91	85.94	58.80	19.27
Kalimantan Tengah	98.62	85.68	55.06	14.04	99.05	86.14	59.18	19.89
Kalimantan Selatan	97.85	85.62	58.16	16.48	98.76	86.60	60.19	16.95
Kalimantan Timur	99.12	96.32	71.73	20.33	99.46	96.49	73.92	25.04
Sulawesi Utara	98.16	88.34	65.28	16.12	98.92	90.48	66.88	16.36
Gorontalo	97.74	82.91	59.37	20.46	97.90	86.23	59.91	23.27
Sulawesi Tengah	96.87	85.81	61.05	16.74	97.70	87.49	66.12	21.76
Sulawesi Selatan	97.62	87.85	62.16	23.17	98.24	89.66	62.67	27.80



Provinsi	2012				2013			
	SD/MI/ Paket A	SMP/Mts/ Paket B	SM/SMK/ MA/ Paket C	PT	SD/MI/ Paket A	SMP/Mts/ Paket B	SM/SMK/ MA/ Paket C	PT
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Sulawesi Barat	96.19	82.17	56.80	14.65	95.20	84.55	59.62	18.04
Sulawesi Tenggara	97.57	88.25	65.04	23.62	98.00	89.12	65.84	24.00
Maluku	98.27	94.76	68.33	28.98	98.79	94.44	70.28	33.80
Maluku Utara	98.31	90.83	69.01	21.79	98.02	93.40	69.04	26.42
Papua	75.45	69.07	50.01	13.86	75.23	72.64	53.19	17.50
Papua Barat	95.59	91.13	65.04	20.03	95.59	92.94	71.89	24.10
Indonesia	98.02	89.76	61.49	16.05	98.42	90.81	63.84	20.14

Sumber: Susenas, BPS-RI

2. Angka Partisipasi Kasar (APK)

Tabel 4.3. Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Provinsi di Indonesia, Tahun 2012-2013

Provinsi	2012			2013		
	SD/MI/ Paket A	SMP/Mts/ Paket B	SM/SMK/MA/ Paket C	SD/MI/ Paket A	SMP/Mts/ Paket B	SM/SMK/ MA/ Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	108.69	96.47	77.62	110.71	94.39	75.09
Sumatera Utara	106.41	88.59	80.81	110.01	86.84	77.15
Sumatera Barat	107.00	87.81	72.53	109.92	85.46	71.00
R i a u	103.57	93.30	68.73	107.30	88.49	69.60
Kepulauan Riau	105.59	92.45	74.38	108.85	90.21	80.26
Jambi	106.73	88.11	65.80	109.41	85.17	65.61
Sumatera Selatan	106.12	86.65	69.73	110.74	86.07	63.78
Kep Bangka Belitung	109.50	78.35	59.69	109.97	73.38	68.50
Bengkulu	107.60	95.93	67.42	111.36	85.00	72.71
Lampung	106.57	93.41	62.03	110.73	85.47	63.81
DKI Jakarta	98.37	94.58	75.34	103.91	86.35	72.72
Jawa Barat	103.28	87.44	64.90	106.75	85.26	60.12



Provinsi	2012			2013		
	SD/MI/ Paket A	SMP/Mts/ Paket B	SM/SMK/MA/ Paket C	SD/MI/ Paket A	SMP/Mts/ Paket B	SM/SMK/ MA/ Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Banten	104.79	87.96	69.65	107.47	89.85	63.32
Jawa Tengah	104.92	91.51	67.03	108.95	87.42	64.02
DI Yogyakarta	107.18	89.05	83.02	108.50	83.37	90.04
Jawa Timur	102.37	93.60	67.25	105.82	90.34	62.91
B a l i	98.79	94.78	86.83	105.60	93.88	79.92
Nusa Tenggara Barat	104.91	93.89	68.52	107.90	88.72	65.00
Nusa Tenggara Timur	112.29	82.05	59.96	113.44	80.25	64.85
Kalimantan Barat	108.16	82.24	52.57	110.61	75.68	59.02
Kalimantan Tengah	109.19	79.20	60.65	110.83	80.85	58.85
Kalimantan Selatan	104.47	84.55	66.75	108.81	79.52	62.14
Kalimantan Timur	107.05	92.90	81.33	107.14	90.79	83.02
Sulawesi Utara	104.69	94.02	74.58	107.39	84.68	80.88
Gorontalo	105.44	81.34	62.39	109.79	73.88	65.60
Sulawesi Tengah	103.13	81.22	71.83	103.12	86.10	77.98
Sulawesi Selatan	102.81	88.30	74.87	108.48	78.72	74.71
Sulawesi Barat	102.64	81.06	64.16	105.84	70.13	71.57
Sulawesi Tenggara	108.17	89.83	71.55	110.22	81.91	72.31
Maluku	107.90	91.16	83.08	109.74	87.77	85.44
Maluku Utara	107.85	87.57	85.45	110.55	82.08	81.19
Papua	84.32	71.71	44.23	85.95	65.01	53.48
Papua Barat	106.44	89.15	67.83	105.23	87.45	73.24
Indonesia	104.33	89.49	68.80	107.71	85.96	66.61

Sumber: Susenas, BPS-RI



3. Angka Partisipasi Murni (APM)

Tabel 4.4. APM Menurut Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Indonesia, Tahun 2012 dan 2013

(Diolah dari Hasil Susenas)

Tingkat Pendidikan, Jenis Kelamin		Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan+Perdesaan	
		2012 r	2013	2012 r	2013	2012 r	2013
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI ¹⁾	L	92.46	96.22	92.75	95.25	92.61	95.71
	P	92.25	95.65	92.64	95.30	92.46	95.47
	L+P	92.36	95.94	92.70	95.28	92.54	95.59
SMP/MTS ²⁾	L	72.11	76.01	67.42	69.16	69.61	72.42
	P	73.78	78.52	70.98	72.62	72.32	75.41
	L+P	72.93	77.23	69.14	70.85	70.93	73.88
SMA/SMK/MA ³⁾	L	58.63	59.25	45.01	48.62	51.96	53.99
	P	57.22	59.09	45.84	49.59	51.80	54.53
	L+P	57.93	59.17	45.41	49.09	51.88	54.25

Catatan: ¹⁾ Angka diperbaiki menggunakan penimbang baru hasil proyeksi penduduk

²⁾ Termasuk Paket A

³⁾ Termasuk Paket B

Termasuk Paket C

Tabel 4.5. Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Provinsi di Indonesia, Tahun 2012-2013

Provinsi	2012			2013		
	SD/ MI/ Paket A	SMP/ Mts/ Paket B	SM/SMK /MA/ Paket C	SD/ MI/ Paket A	SMP/ Mts/ Paket B	SM/SMK/ MA/ Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	94.66	78.61	61.82	97.09	82.57	63.43
Sumatera Utara	93.35	70.57	60.29	95.64	73.98	62.19
Sumatera Barat	95.77	70.08	55.68	97.10	72.56	61.00
R i a u	92.62	70.18	53.06	95.33	74.23	58.74



Provinsi	2012			2013		
	SD/ MI/ Paket A	SMP/ Mts/ Paket B	SM/SMK /MA/ Paket C	SD/ MI/ Paket A	SMP/ Mts/ Paket B	SM/SMK/ MA/ Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kepulauan Riau	94.50	78.67	63.53	97.64	83.31	67.62
Jambi	94.10	69.56	46.09	96.43	73.23	52.13
Sumatera Selatan	92.79	67.94	49.34	95.12	72.06	51.67
Kep Bangka Belitung	94.12	63.28	42.93	95.72	63.83	50.80
Bengkulu	94.10	71.97	50.83	97.37	73.07	60.32
Lampung	93.50	72.08	46.14	97.41	74.96	53.48
DKI Jakarta	90.48	70.31	54.25	96.07	75.46	55.40
Jawa Barat	93.41	73.54	51.24	97.08	76.76	52.25
Banten	93.67	73.79	53.00	96.24	78.17	53.28
Jawa Tengah	92.05	72.52	51.11	95.68	74.94	51.81
DI Yogyakarta	96.11	72.44	63.54	98.75	75.64	64.86
Jawa Timur	92.93	74.42	52.36	96.10	77.36	53.30
B a l i	91.01	74.46	63.55	94.11	80.69	67.04
Nusa Tenggara Barat	93.61	77.44	53.81	96.71	80.21	58.00
Nusa Tenggara Timur	92.16	55.83	38.19	93.53	59.32	47.30
Kalimantan Barat	92.93	59.72	37.44	94.39	59.53	44.79
Kalimantan Tengah	96.03	65.11	43.55	97.41	68.15	45.43
Kalimantan Selatan	93.16	66.94	49.39	96.74	69.57	50.05
Kalimantan Timur	94.06	74.12	60.34	95.76	75.79	62.91
Sulawesi Utara	87.78	62.39	51.15	91.61	64.55	57.26
Gorontalo	92.00	60.48	45.47	95.93	64.26	48.91
Sulawesi Tengah	90.79	62.36	52.25	90.27	63.72	58.38
Sulawesi Selatan	90.61	69.68	54.20	95.67	69.79	54.26
Sulawesi Barat	91.29	61.75	44.54	93.52	62.00	52.22
Sulawesi Tenggara	92.54	68.84	50.67	95.15	69.68	55.50
Maluku	90.05	66.03	50.20	92.25	67.06	55.59
Maluku Utara	92.59	64.43	56.76	95.47	70.73	59.54
Papua	70.78	43.61	29.16	72.57	45.76	36.73



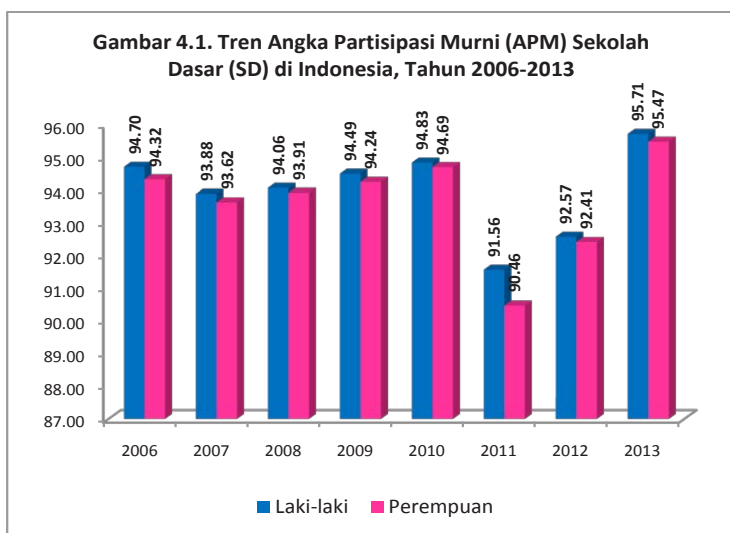
Provinsi	2012			2013		
	SD/ MI/ Paket A	SMP/ Mts/ Paket B	SM/SMK /MA/ Paket C	SD/ MI/ Paket A	SMP/ Mts/ Paket B	SM/SMK/ MA/ Paket C
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Papua Barat	88.84	57.90	44.98	89.71	60.90	53.80
Indonesia	92.54	70.93	51.88	95.59	73.88	54.25

Sumber: Susenas, BPS-RI

Tabel 4.6. Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar (SD) di Indonesia, Tahun 2006-2013

TAHUN	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
2006	94,70	94,32
2007	93,88	93,62
2008	94,06	93,91
2009	94,49	94,24
2010	94,83	94,69
2011	91,56	90,46
2012	92,57	92,41
2013	95,71	95,47

Sumber: BPS-RI



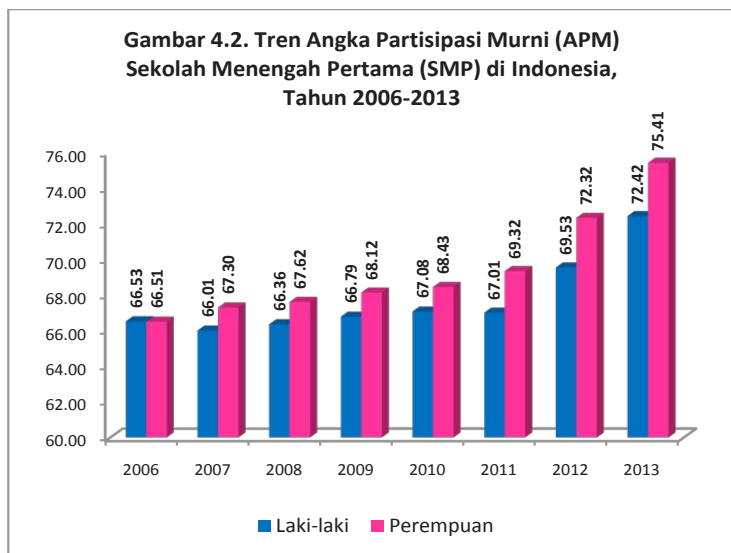
Sumber: BPS-RI



Tabel 4.7. Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Indonesia, Tahun 2006-2013

TAHUN	Jenis Kelamin	
	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)
2006	66,53	66,51
2007	66,01	67,30
2008	66,36	67,62
2009	66,79	68,12
2010	67,08	68,43
2011	67,01	69,32
2012	69,53	72,32
2013	72,42	75,41

Sumber: BPS-RI



Sumber: BPS-RI



4. Persentase Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah

Tabel 4.8. Persentase Melek Huruf dan Rata-rata Lama Sekolah Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Indonesia Tahun 2013

Provinsi	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Provinsi			Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Provinsi (Tahun)		
	P	L	P+L	P	L	P+L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
ACEH	96.26	98.37	97.04	8.75	9.38	9.02
SUMATERA UTARA	96.83	99.04	97.84	8.90	9.37	9.13
SUMATERA BARAT	96.51	98.51	97.38	8.57	8.71	8.63
RIAU	97.91	99.19	98.48	8.55	8.99	8.78
JAMBI	95.32	98.33	96.85	7.98	8.65	8.32
SUMATERA SELATAN	96.60	98.60	97.55	7.77	8.31	8.04
BENGKULU	94.48	98.55	96.55	8.23	8.90	8.55
LAMPUNG	93.84	97.89	95.92	7.59	8.17	7.89
KEP. BANGKA BELITUNG	94.94	98.80	96.44	7.47	8.05	7.73
KEPULAUAN RIAU	97.16	99.03	98.07	9.78	10.10	9.91
DKI JAKARTA	98.90	99.69	99.22	10.16	11.25	11.00
JAWA BARAT	95.30	98.39	96.87	7.69	8.45	8.11
JAWA TENGAH	88.01	95.58	91.71	7.03	7.86	7.43
DI YOGYAKARTA	89.11	96.78	92.86	8.86	9.82	9.33
JAWA TIMUR	86.52	94.67	90.49	7.04	8.04	7.53
BANTEN	95.22	99.06	96.87	8.17	9.15	8.61
BALI	86.05	96.00	91.03	7.89	9.35	8.58
NUSA TENGGARA BARAT	81.33	89.51	85.19	6.68	7.82	7.20
NUSA TENGGARA TIMUR	88.74	92.03	90.34	6.99	7.37	7.16
KALIMANTAN BARAT	87.92	95.53	91.70	6.74	7.58	7.17
KALIMANTAN TENGAH	96.99	99.88	97.99	7.85	8.64	8.17
KALIMANTAN SELATAN	95.53	98.81	97.18	7.66	8.40	8.01
KALIMANTAN TIMUR	96.98	98.81	97.95	9.02	9.71	9.39
KALIMANTAN UTARA	94.82	97.77	96.40	8.15	8.84	8.52
SULAWESI UTARA	99.40	99.79	99.56	9.09	9.16	9.09
SULAWESI TENGAH	95.35	97.87	96.22	8.07	8.37	8.22



Provinsi	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Provinsi			Rata-Rata Lama Sekolah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Provinsi (Tahun)		
	P	L	P+L	P	L	P+L
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SULAWESI SELATAN	88.26	92.67	89.69	7.75	8.30	8.01
SULAWESI TENGGARA	89.87	95.97	92.59	8.09	8.80	8.44
GORONTALO	97.18	96.57	96.87	7.73	7.15	7.52
SULAWESI BARAT	87.91	93.22	90.54	7.13	7.71	7.35
MALUKU	98.07	99.09	98.25	9.04	9.37	9.20
MALUKU UTARA	96.47	98.39	97.45	8.34	9.09	8.72
PAPUA BARAT	93.95	98.32	94.14	8.42	9.80	8.53
PAPUA	72.03	81.73	75.92	5.94	7.47	6.87
INDONESIA	91.69	96.59	94.14	7.76	8.52	8.14

Sumber: Pembangunan Manusia Berbasis Gender, 2014

Tabel 4.9. Angka Melek Huruf Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Indonesia, Tahun 2012 dan 2013

(Diolah dari Hasil Susenas)

Kelompok Umur	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan+Perdesaan	
	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15-19	99.76	99.91	98.80	99.21	99.29	99.57
20-24	99.60	99.88	97.93	98.87	98.83	99.42
25-34	99.47	99.56	97.28	97.31	98.42	98.48
35-49	97.84	98.21	92.72	93.85	95.32	96.06
50+	86.21	88.11	72.71	75.85	79.16	81.71
15+	96.01	96.63	89.84	91.12	92.97	93.92
Laki-laki	97.88	98.30	93.43	94.56	95.69	96.47
Perempuan	94.15	94.96	86.27	87.71	90.27	91.40

Catatan : ^r Angka diperbaiki menggunakan penimbang baru hasil proyeksi penduduk



Tabel 4.10. Rata-Rata Lama Sekolah (tahun) Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Indonesia, Tahun 2012 dan 2013

(Diolah dari Hasil Susenas)

Jenis Kelamin	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan+Perdesaan	
	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Laki-laki	9.75	9.72	7.13	7.22	8.46	8.49
Perempuan	8.90	8.95	6.28	6.42	7.61	7.70
Laki-laki+Perempuan	9.32	9.33	6.70	6.81	8.03	8.10

Catatan : ^r Angka diperbaiki menggunakan penimbang baru hasil proyeksi penduduk

BAB 5

Kesehatan



5 KESIHATAN

1. Derajat dan Status Kesehatan Penduduk Ibu

Tabel 5.1. Persentase Wanita Menurut Umur Perkawinan Pertama di Indonesia, Tahun 2012-2013

(Diolah dari Hasil Susenas)

Provinsi	Wanita Menurut Umur Perkawinan Pertama							
	9-15 Tahun		16-18 Tahun		19-24 Tahun		+ 25 Tahun	
	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	5.88	7.16	31.09	30.20	49.00	48.92	14.03	13.72
Sumatera Utara	3.20	3.03	20.61	20.19	56.13	57.09	20.06	19.69
Sumatera Barat	6.78	6.85	25.91	24.82	49.94	49.76	17.38	18.57
R i a u	7.39	6.97	28.07	27.63	49.67	50.27	14.87	15.13
Jambi	12.54	11.89	37.29	35.69	40.14	42.02	10.04	10.41
Sumatera Selatan	9.41	10.04	33.20	32.32	44.59	45.57	12.80	12.07
Bengkulu	10.95	10.98	32.92	33.64	44.82	44.00	11.31	11.38
Lampung	11.29	10.55	32.25	34.10	45.81	45.80	10.65	9.55
Kep. Bangka Belitung	6.59	6.83	32.31	33.11	47.98	47.86	13.13	12.20
Kepulauan Riau	4.27	3.12	15.29	15.22	50.73	50.69	29.71	30.97
DKI Jakarta	6.16	5.46	18.52	20.13	50.28	50.08	25.04	24.33
Jawa Barat	15.97	15.45	36.44	36.73	37.81	38.69	9.77	9.12
Jawa Tengah	11.84	11.57	34.89	34.85	41.90	42.14	11.37	11.45
DI Yogyakarta	3.79	3.19	22.36	22.38	53.71	51.99	20.14	22.44
Jawa Timur	15.22	14.92	36.85	36.86	38.60	38.65	9.32	9.57
Banten	13.69	13.42	32.86	33.42	41.35	41.76	12.10	11.40
B a l i	3.37	3.09	18.40	19.65	58.14	56.34	20.09	20.92
Nusa Tenggara Barat	5.78	5.85	32.49	32.31	49.81	51.50	11.91	10.34
Nusa Tenggara Timur	1.93	2.19	18.95	20.04	55.10	54.88	24.02	22.89



Wanita Menurut Umur Perkawinan Pertama								
Provinsi	9-15 Tahun		16-18 Tahun		19-24 Tahun		+ 25 Tahun	
	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Kalimantan Barat	7.20	8.35	32.35	32.35	47.38	47.40	13.06	11.90
Kalimantan Tengah	10.48	10.22	34.95	35.27	44.21	44.45	10.36	10.07
Kalimantan Selatan	16.13	15.48	36.30	35.93	37.93	38.07	9.64	10.51
Kalimantan Timur	8.96	8.52	27.40	27.69	47.45	47.88	16.19	15.92
Sulawesi Utara	3.81	3.28	24.28	24.50	53.70	53.12	18.21	19.10
Sulawesi Tengah	9.20	9.85	32.66	30.75	43.07	44.97	15.08	14.44
Sulawesi Selatan	11.42	10.95	29.53	29.77	41.32	42.47	17.73	16.81
Sulawesi Tenggara	8.81	9.13	34.13	33.91	44.22	43.89	12.84	13.07
Gorontalo	7.75	8.03	31.66	30.74	46.01	47.16	14.59	14.06
Sulawesi Barat	12.65	11.66	32.92	34.47	42.09	40.99	12.34	12.87
Maluku	4.36	3.91	18.77	20.67	55.03	53.10	21.84	22.32
Maluku Utara	5.01	3.98	30.44	32.10	50.22	50.49	14.33	13.43
Papua Barat	6.59	7.39	26.18	26.56	49.40	49.84	17.84	16.22
Papua	6.75	5.58	28.96	29.23	49.53	51.40	14.76	13.79
Indonesia	11.28	11.00	32.06	32.19	43.59	43.95	13.07	12.86

Catatan : ^r Angka diperbaiki menggunakan penimbang baru hasil proyeksi penduduk



Tabel 5.2. Persentase Wanita Umur 10+ Tahun Pernah Kawin Menurut Usia Perkawinan Pertama di Indonesia, Tahun 2012 dan 2013

(Diolah dari Hasil Susenas)

Kelompok Umur (1)	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	2012 ¹ (2)	2013 (3)	2012 ¹ (4)	2013 (5)	2012 ¹ (6)	2013 (7)
10-15	8.64	8.41	13.75	13.43	11.28	11.00
16-18	25.96	26.34	37.79	37.71	32.06	32.19
19-24	47.67	47.96	39.76	40.17	43.59	43.95
25 +	17.72	17.29	8.70	8.69	13.07	12.86

Catatan : ¹Angka diperbaiki menggunakan penimbang baru hasil proyeksi penduduk

Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014, BPS

Tabel 5.3. Persentase Ibu Menurut Tipe Daerah dan Umur Perkawinan Pertama (Tahun) di Indonesia, Tahun 2013

Tipe Daerah (1)	<=15 (2)	16 (3)	17-18 (4)	19-24 (5)	>=25 (6)	Total (7)
Perkotaan	8.27	6.34	20.07	48.47	16.85	100.00
Perdesaan	13.25	10.52	27.29	40.46	8.48	100.00
Perkotaan + Perdesaan	10.84	8.49	23.78	44.35	12.54	100.00

Sumber: Susenas Kor Tahun 2013



Tabel 5.4. Persentase Ibu menurut Status Perkawinan dan Tipe Daerah di Indonesia, Tahun 2013

Status Perkawinan	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Kawin	83.07	83.19	83.13
Cerai Hidup	3.66	2.96	3.30
Cerai Mati	13.27	13.85	13.57

Sumber: Susenas Kor Tahun 2013

Tabel 5.5. Rata-rata Umur Perkawinan Pertama Penduduk Indonesia, Tahun 2013

Jenis Kelamin	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	27.64	25.94	26.85
Perempuan	23.70	21.06	22.47
Laki-laki - Perempuan	25.68	23.51	24.66

Sumber: Susenas Kor Tahun 2013



Tabel 5.6. Perkembangan Eo, IMR, CDR dan Jumlah Kematian di Indonesia, Tahun 2010-2014

Indikator Fertilitas	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Eo Laki-laki	67.9	68.1	68.3	68.5	68.7
Eo Perempuan	71.8	72.0	72.2	72.4	72.6
Eo L+P	69.8	70.0	70.2	70.4	70.6
IMR Laki-laki	33.6	32.8	32.0	31.2	30.4
IMR Perempuan	24.7	24.1	23.6	23.1	22.6
IMR L+P	29.3	28.6	27.9	27.2	26.6
CDR	6.4	6.4	6.4	6.3	6.3
Jumlah Kematian (000)	1,524.1	1,541.5	1,558.4	1,577.5	1,598.7

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2035, dalam Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014, BPS

Ket: Eo = Angka Harapan Hidup

IMR = Infant Mortality Rate atau Angka Kematian Bayi (AKB)

CDR = *Crude Death Rate* (Angka Kematian Kasar)

Tabel 5.7. Angka Kematian Ibu di Indonesia, Tahun 2002-2012

Sumber	Kematian Maternal per 100.000 kelahiran Hidup
(1)	(2)
SDKI 2002-2003	307
SDKI 2007	228
SDKI 2012	359

Sumber: BPS, SDKI



Tabel 5.8. Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun dan Berstatus Kawin yang sedang Menggunakan Alat/Cara Kontrasepsi Menurut Jenis Alat/Cara KB di Indonesia , Tahun 2012 dan 2013

Alat/Cara Kontrasepsi	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
MOW/Tubektomi	3.17	3.49	2.06	2.06	2.59	2.74
MOP/Vasektomi	0.45	0.57	0.44	0.43	0.44	0.49
AKDR/IUD/Spiral	10.00	9.97	3.52	3.71	6.62	6.70
Suntikan	55.90	56.21	63.26	63.35	59.74	59.94
KB/Norplant/Implanon/Alwalit	3.90	3.61	6.87	7.03	5.45	5.39
Pil	23.18	22.80	22.20	21.78	22.67	22.27
Kondom/Karet	1.26	1.18	0.34	0.34	0.78	0.75
Intravag/Tissue/Kondom Wanita	0.16	0.11	0.05	0.05	0.10	0.08
Cara Tradisional	1.98	2.05	1.27	1.25	1.61	1.63
% Wanita Yang sedang Menggunakan Alat/Cara Kontrasepsi	60.90	60.90	62.77	63.00	61.86	61.98

Catatan : ^r Angka diperbaiki menggunakan penimbang baru hasil proyeksi penduduk
Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014, BPS

Tabel 5.9. Persentase Ibu yang Pernah Memakai Alat/Cara KB Menurut Tipe Daerah di Indonesia, Tahun 2011 – 2013

Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	30.29	25.98	28.07
2012	31.86	26.67	29.19
2013	30.60	26.96	28.73

Sumber: Susenas Kor Tahun 2013



Tabel 5.10. Persentase Ibu yang Sedang Memakai Alat/Cara KB Menurut Tipe Daerah di Indonesia, Tahun 2011 – 2013

Tahun	Perkotaan	Perdesaan	Perkotaan + Perdesaan
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	42.24	43.94	43.12
2012	43.51	44.28	43.90
2013	43.44	44.43	43.95

Sumber: Susenas Kor Tahun 2013

Tabel 5.11. Rasio Tenaga Kesehatan per 100.000 Penduduk di Indonesia, Tahun 2005, 2008, dan 2011

TenagaKesehatan	2005	2008	2011
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter	18	23	23
Bidan	36	43	50
MantriKesehatan	24	35	56
DukunBayi	83	68	61

Sumber: Diolah dari Hasil Pendataan Potensi Desa



2. Derajat dan Status Kesehatan Penduduk Bayi dan Balita

Tabel 5.12. Perkembangan Angka Kematian Bayi dan Angka Kematian Balita Indonesia (per 1.000 Kelahiran) di Indonesia, Tahun 1991-2012

Indikator Kesehatan	SDKI 1991	SDKI 1994	SDKI 1997	SDKI 2002-2003	SDKI 2007	SDKI 2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angka Kematian Bayi	68	57	46	35	34	32
Angka Kematian Balita	97	81	58	46	44	40

Sumber: SDKI

Tabel 5.13. Persentase Anak Umur 12-59 Bulan yang Pernah Diimunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Indonesia, Tahun 2012 dan 2013

Jenis Imunisasi	Perkotaan		Perdesaan		Perkotaan + Perdesaan	
	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013	2012 ^r	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
BCG	96.82	96.61	93.10	93.57	94.94	95.06
DPT	96.46	96.01	92.57	92.93	94.49	94.44
Polio	96.68	95.95	93.57	93.57	95.10	94.74
Campak	93.66	92.72	89.86	90.53	91.73	91.61
Hepatitis B	93.79	93.95	89.58	89.85	91.66	91.86

Catatan : ^r Angka diperbaiki menggunakan penimbang baru hasil proyeksi penduduk
Sumber : Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014, BPS



Tabel 5.14. Persentase Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Tipe Daerah dan Jenis Imunisasi di Indonesia, Tahun 2013

Tipe Daerah	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan	94.98	92.10	91.80	78.79	88.87
Perdesaan	91.27	88.47	88.59	77.10	84.01
Perkotaan + Perdesaan	93.09	90.25	90.17	77.93	86.40

Sumber: Susenas Kor Tahun 2013

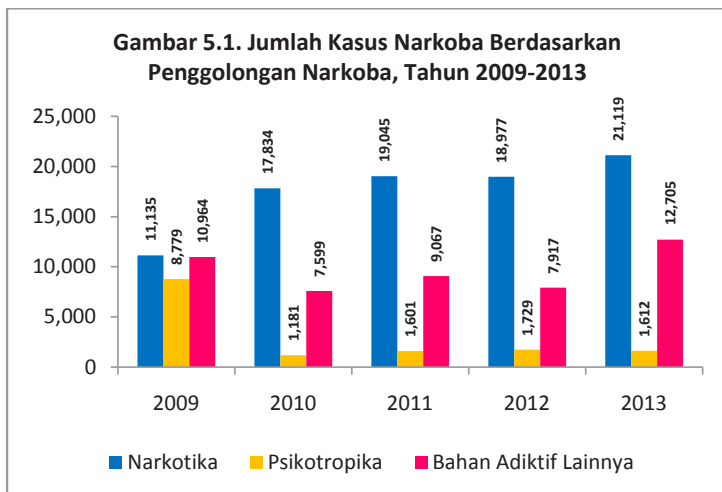


3. Narkoba

Tabel 5.15. Jumlah Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba, Tahun 2009-2013

No.	PENGGOLONGAN NARKOBA	TAHUN					JUMLAH
		2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Narkotika	11,135	17,834	19,045	18,977	21,119	88,110
2	Psikotropika	8,779	1,181	1,601	1,729	1,612	14,902
3	Bahan Adiktif Lainnya	10,964	7,599	9,067	7,917	12,705	48,252
JUMLAH		30,878	26,614	29,713	28,623	35,436	151,264

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



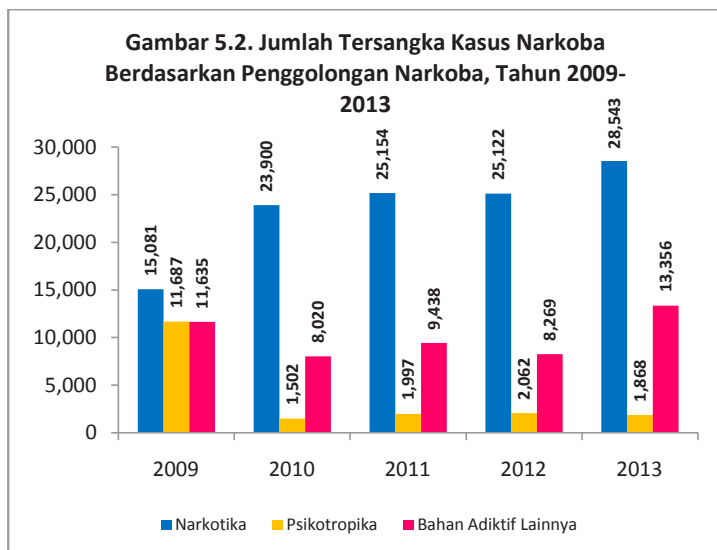
Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



Tabel 5.16. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Penggolongan Narkoba, Tahun 2009-2013

No.	PENGGOLONGAN NARKOBA	TAHUN					JUMLAH
		2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Narkotika	15,081	23,900	25,154	25,122	28,543	117,800
2	Psikotropika	11,687	1,502	1,997	2,062	1,868	19,116
3	Bahan Adiktif Lainnya	11,635	8,020	9,438	8,269	13,356	50,718
JUMLAH		38,403	33,422	36,589	35,453	43,767	187,634

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



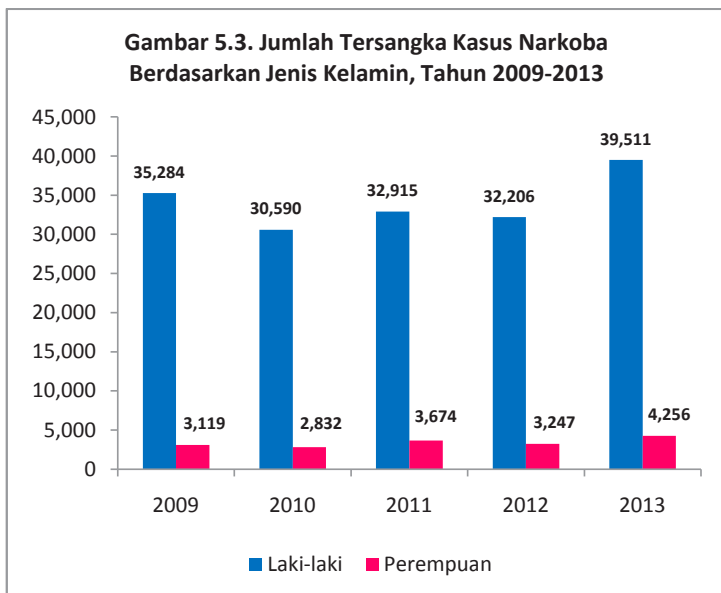
Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



Tabel 5.17. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Kelamin, Tahun 2009-2013

No.	JENIS KELAMIN	TAHUN					JUMLAH
		2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Laki-laki	35,284	30,590	32,915	32,206	39,511	170,506
2	Perempuan	3,119	2,832	3,674	3,247	4,256	17,128
JUMLAH		38,403	33,422	36,589	35,453	43,767	187,634

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



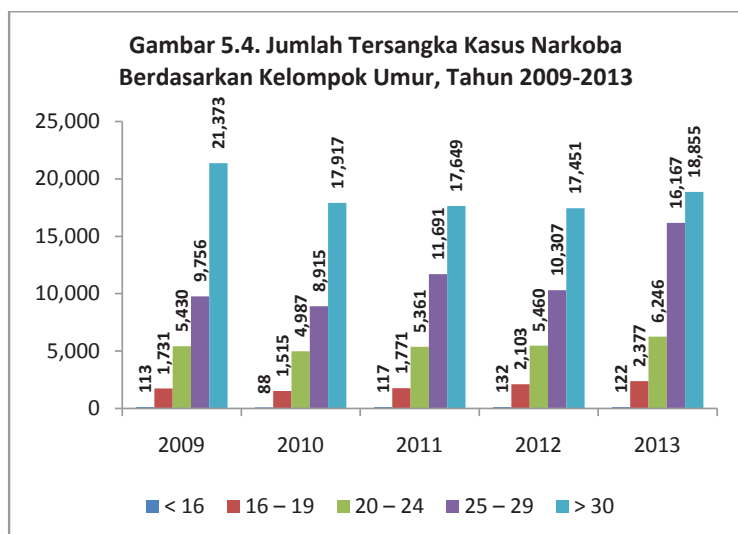
Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



Tabel 5.18. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Kelompok Umur, Tahun 2009-2013

No.	KELOMPOK UMUR	TAHUN					JUMLAH
		2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	< 16	113	88	117	132	122	572
2	16 – 19	1,731	1,515	1,771	2,103	2,377	9,497
3	20 – 24	5,430	4,987	5,361	5,460	6,246	27,484
4	25 – 29	9,756	8,915	11,691	10,307	16,167	56,836
5	> 30	21,373	17,917	17,649	17,451	18,855	93,245
JUMLAH		38,403	33,422	36,589	35,453	43,767	187,634

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



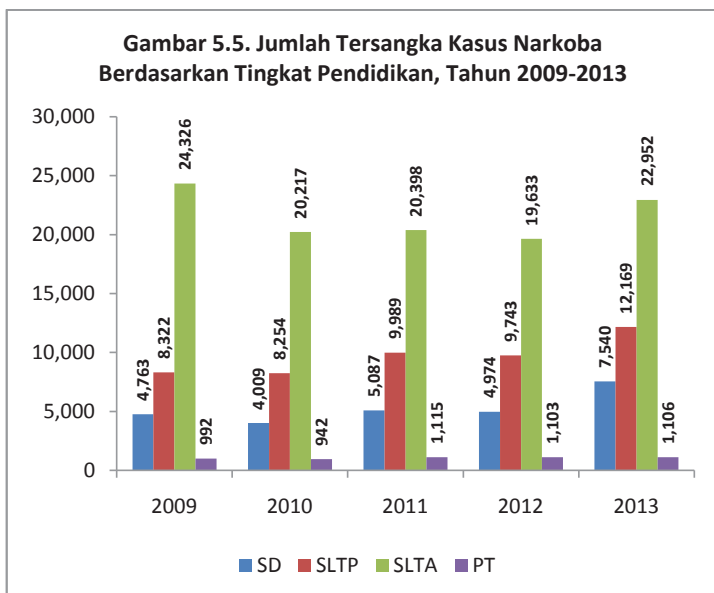
Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



Tabel 5.19. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2009-2013

No.	TINGKAT PENDIDIKAN	TAHUN					JUMLAH
		2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	SD	4,763	4,009	5,087	4,974	7,540	26,373
2	SLTP	8,322	8,254	9,989	9,743	12,169	48,477
3	SLTA	24,326	20,217	20,398	19,633	22,952	107,526
4	PT	992	942	1,115	1,103	1,106	5,258
JUMLAH		38,403	33,422	36,589	35,453	43,767	187,634

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



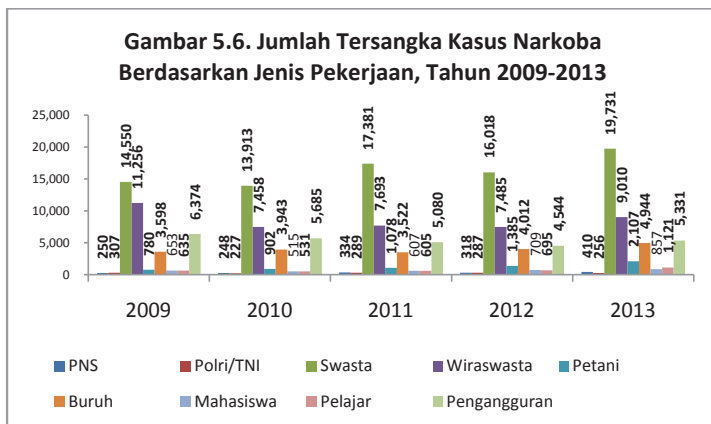
Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



Tabel 5.20. Jumlah Tersangka Kasus Narkoba Berdasarkan Jenis Pekerjaan, Tahun 2009-2013

No.	JENIS PEKERJAAN	TAHUN					JUMLAH
		2009	2010	2011	2012	2013	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	PNS	250	248	334	318	410	1,560
2	Polri/TNI	307	227	289	287	256	1,366
3	Swasta	14,550	13,913	17,381	16,018	19,731	81,593
4	Wiraswasta	11,256	7,458	7,693	7,485	9,010	42,902
5	Petani	780	902	1,078	1,385	2,107	6,252
6	Buruh	3,598	3,943	3,522	4,012	4,944	20,019
7	Mahasiswa	653	515	607	709	857	3,341
8	Pelajar	635	531	605	695	1,121	3,587
9	Pengangguran	6,374	5,685	5,080	4,544	5,331	27,014
JUMLAH		38,403	33,422	36,589	35,453	43,767	187,634

Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



Sumber: Kepolisian Negara Republik Indonesia, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



Tabel 5.21. Jumlah Kasus Narkoba Menurut Jenis, Tahun 2008-2012

Jenis	Tahun				
	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ganja	8,459	8,722	7,096	5,913	6,476
Heroin	1,534	797	661	603	486
Hashish	5	3	9	3	7
Kokain	7	2	5	3	8
Kodein	2	0	0	0	0
Morfin	1	0	0	0	0
Ekstasi	2,094	1,404	856	782	856
Shabu	6,522	7,652	9,270	11,819	11,247
Daftar G	1,167	1,040	904	1,273	1,419
Benzodiazepin	0	299	132	144	179
Barbiturat	0	0	127	174	127
Ketamin	0	0	13	10	4
Miras	9,429	10,742	7,451	8,880	7,745

Sumber: Badan Narkotika Nasional dan POLRI, 2013



Tabel 5.22. Jumlah Pasien Menurut Penyalahgunaan Zat di RSKO, Tahun 2009-2013

Penyalahgunaan Zat	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alkohol	4	3	6	1	6
Opioda	344	249	219	532	409
Ganja	8	11	5	14	16
Sedatif Hipnotik	0	1	0	14	0
<i>Amphetamine</i>	15	11	7	18	57
Benzodiazepin	5	1	3	1	18
<i>Multiple</i>	0	0	5	1	5

Sumber: Rumah Sakit Ketergantungan Obat, 2014

Tabel 5.23. Jumlah Pasien Menurut Penyalahgunaan Zat di RSKO, Tahun 2009-2013

Penyalahgunaan Zat	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alkohol	4	3	6	1	6
Opioda	344	249	219	532	409
Ganja	8	11	5	14	16
Sedatif Hipnotik	0	1	0	14	0
<i>Amphetamine</i>	15	11	7	18	57
Benzodiazepin	5	1	3	1	18
<i>Multiple</i>	0	0	5	1	5

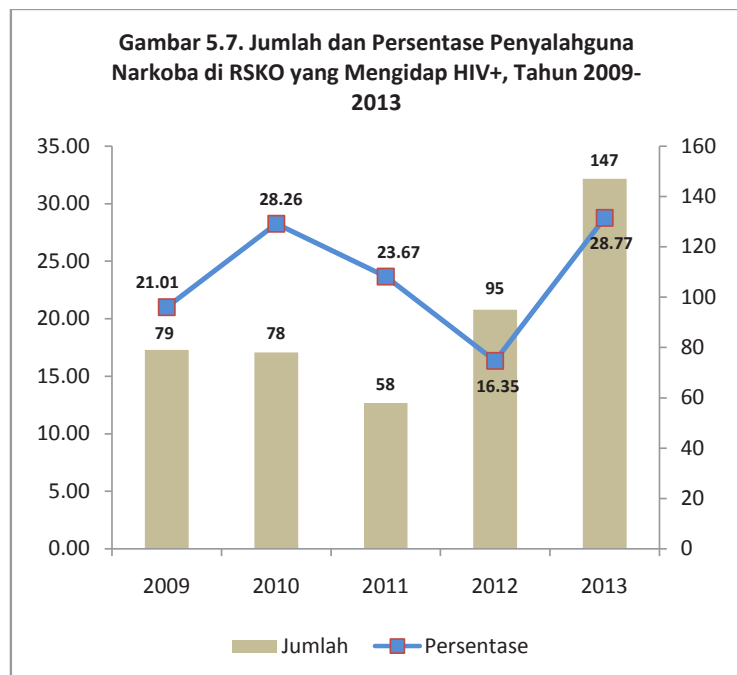
Sumber: Rumah Sakit Ketergantungan Obat, 2014



Tabel 5.24. Jumlah dan Persentase Penyalahguna Narkoba di RSKO yang Mengidap HIV+, Tahun 2009-2013

	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah	79	78	58	95	147
Persentase	21.01	28.26	23.67	16.35	28.77

Sumber: Rumah Sakit Ketergantungan Obat, 2014



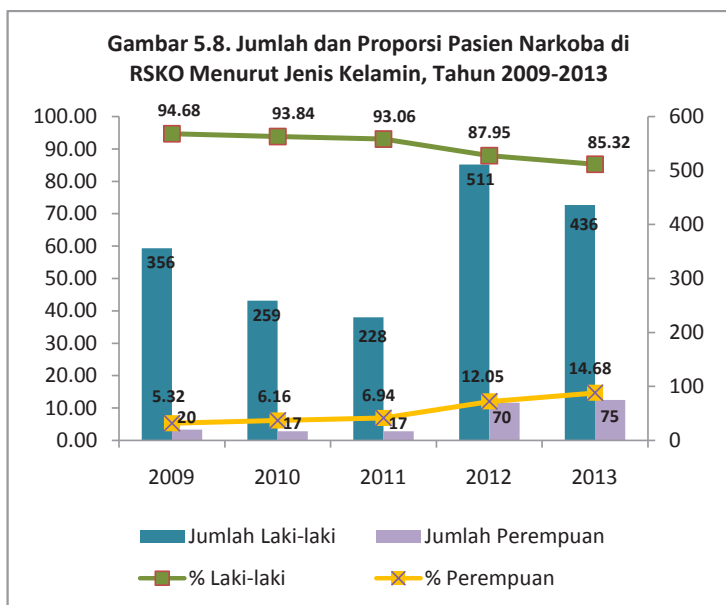
Sumber: Rumah Sakit Ketergantungan Obat, 2014



Tabel 5.25. Jumlah dan Proporsi Pasien Narkoba di RSKO Menurut Jenis Kelamin, Tahun 2009-2013

Jumlah dan Proporsi	Tahun				
	2009	2010	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Laki-laki	356	259	228	511	436
% Laki-laki	94.68	93.84	93.06	87.95	85.32
Jumlah Perempuan	20	17	17	70	75
% Perempuan	5.32	6.16	6.94	12.05	14.68

Sumber: Rumah Sakit Ketergantungan Obat, 2014



Sumber: Rumah Sakit Ketergantungan Obat, 2014



4. AIDS

Tabel 5.26. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2013

No.	Jenis Kelamin	Jumlah AIDS Tahun 2013
(1)	(2)	(3)
1	Laki-laki	28,846
2	Perempuan	15,565
3	Tak Diketahui	7,937
Jumlah		52,348

Sumber: Direktorat Jenderal PP dan PL Kementerian Kesehatan, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014

Tabel 5.27. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Faktor Resiko Tahun 2013

No.	FAKTOR RESIKO	JUMLAH AIDS Tahun 2013
(1)	(2)	(3)
1	Heteroseksual	32,719
2	Homo Biseksual	1,274
3	IDU	8,407
4	Transfusi Darah	123
5	Transmisi Prenatal	1,438
6	Tak Diketahui	7,954

Sumber: Direktorat Jenderal PP dan PL Kementerian Kesehatan, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014



Tabel 5.28. Jumlah Kumulatif Kasus AIDS Menurut Golongan Umur Tahun 2013

No.	GOLONGAN UMUR	JUMLAH AIDS TAHUN 2013
(1)	(2)	(3)
1	< 1 Tahun	234
2	1 – 4 Tahun	921
3	5 – 14 Tahun	418
4	15 – 19 Tahun	1,710
5	20 – 29 Tahun	17,892
6	30 – 39 Tahun	15,204
7	40 – 49 Tahun	5,628
8	50 – 59 Tahun	1,733
9	>60 Tahun	522
10	Tak Diketahui	8,086

Sumber: Direktorat Jenderal PP dan PL Kementerian Kesehatan, Maret 2014, dalam Jurnal Data P4GN Tahun 2013 Edisi Tahun 2014

BAB 1

Lingkungan



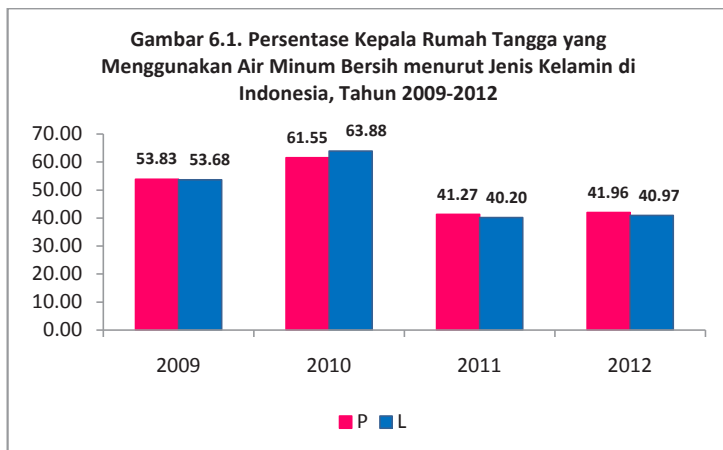
6

LINGKUNGAN

Tabel 6.1. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Air Minum Bersih menurut Jenis Kelamin di Indonesia, Tahun 2009-2012

Tahun	Jenis Kelamin	
	P	L
(1)	(2)	(3)
2009	53.83	53.68
2010	61.55	63.88
2011	41.27	40.20
2012	41.96	40.97

Sumber: BPS-RI



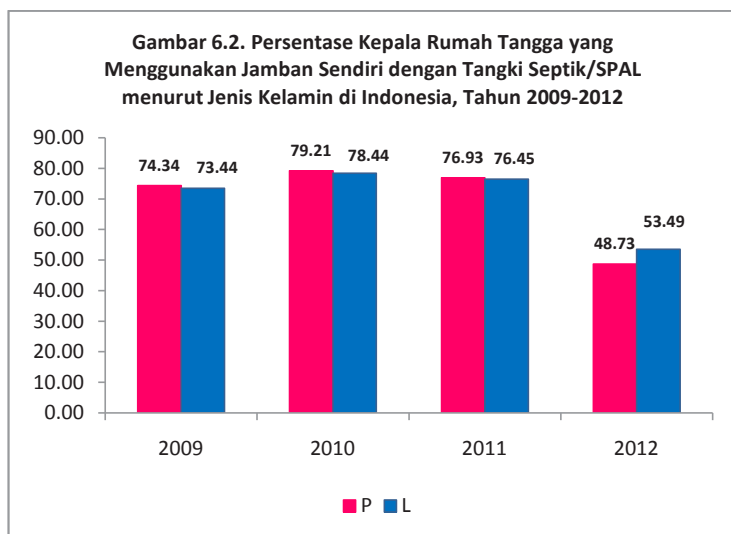
Sumber: BPS-RI



Tabel 6.2. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Jamban Sendiri dengan Tangki Septik/SPAL menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Indonesia, Tahun 2009-2012

Tahun	Jenis Kelamin	
	P	L
(1)	(2)	(3)
2009	74.34	73.44
2010	79.21	78.44
2011	76.93	76.45
2012	48.73	53.49

Sumber: BPS-RI



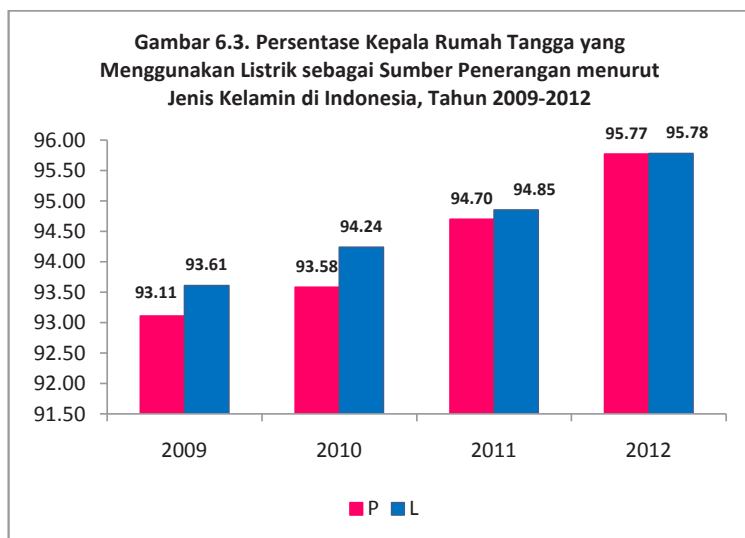
Sumber: BPS-RI



Tabel 6.3. Persentase Kepala Rumah Tangga yang Menggunakan Listrik sebagai Sumber Penerangan menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Indonesia, Tahun 2009-2012

Tahun	Jenis Kelamin	
	P	L
(1)	(2)	(3)
2009	93.11	93.61
2010	93.58	94.24
2011	94.70	94.85
2012	95.77	95.78

Sumber: BPS-RI



Sumber: BPS-RI

BAB 7

Tenaga Kerja



1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

**Tabel 7.1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Indonesia, Tahun
2014**

PROVINSI	TPAK		
	P	L	P+L
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH	45.74	80.80	63.06
SUMATERA UTARA	51.35	83.23	67.07
SUMATERA BARAT	50.65	80.25	65.19
RIAU	42.21	83.23	63.31
JAMBI	46.46	83.85	65.59
SUMATERA SELATAN	52.91	84.37	68.85
BENGKULU	53.46	82.59	68.29
LAMPUNG	47.62	85.37	66.99
KEP. BANGKA BELITUNG	43.97	85.09	65.45
KEPULAUAN RIAU	44.83	86.18	65.95
DKI JAKARTA	49.26	83.94	66.61
JAWA BARAT	42.30	82.82	62.77
JAWA TENGAH	56.93	82.93	69.68
D I YOGYAKARTA	61.60	80.93	71.05
JAWA TIMUR	53.17	83.81	68.12
BANTEN	43.65	83.30	63.84
BALI	67.26	82.55	74.91
NUSA TENGGARA BARAT	53.81	80.87	66.63
NUSA TENGGARA TIMUR	58.33	80.00	68.91
KALIMANTAN BARAT	55.65	83.71	69.93



PROVINSI	TPAK		
	P	L	P+L
(1)	(2)	(3)	(4)
KALIMANTAN TENGAH	49.97	85.30	68.56
KALIMANTAN SELATAN	53.25	85.41	69.46
KALIMANTAN TIMUR	42.26	83.42	64.10
SULAWESI UTARA	39.47	79.76	59.99
SULAWESI TENGAH	48.11	84.66	66.76
SULAWESI SELATAN	45.33	80.23	62.04
SULAWESI TENGGARA	51.76	82.16	66.87
GORONTALO	44.66	81.25	62.84
SULAWESI BARAT	57.18	85.15	71.06
MALUKU	45.66	76.19	60.92
MALUKU UTARA	46.42	80.63	63.88
PAPUA BARAT	53.18	81.47	68.30
PAPUA	70.49	85.83	78.67
Indonesia	50.22	83.05	66.60

Sumber: Sakernas, BPS-RI

**Tabel 7.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)
Menurut Jenis Kelamin di Indonesia, Tahun 2011-2014**

Jenis Kelamin	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	83.91	84.21	83.37	83.05
Perempuan	49.75	51.39	50.26	50.22
L+P	66.78	67.76	66.77	66.60

Sumber: Sakernas, BPS-RI



2. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Tabel 7.3. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin di Indonesia, Tahun 2014

PROVINSI	TPT		
	P	L	P+L
(1)	(2)	(3)	(4)
ACEH	11.16	7.78	9.02
SUMATERA UTARA	7.52	5.41	6.23
SUMATERA BARAT	7.00	6.18	6.50
RIAU	8.52	5.62	6.56
JAMBI	6.73	4.21	5.08
SUMATERA SELATAN	3.97	5.57	4.96
BENGKULU	4.42	2.88	3.47
LAMPUNG	6.10	4.09	4.79
KEP. BANGKA BELITUNG	6.37	4.56	5.14
KEPULAUAN RIAU	8.87	5.60	6.69
DKI JAKARTA	9.45	7.90	8.47
JAWA BARAT	9.21	8.07	8.45
JAWA TENGAH	5.86	5.55	5.68
D I YOGYAKARTA	2.65	3.88	3.33
JAWA TIMUR	4.01	4.31	4.19
BANTEN	9.15	9.02	9.07
BALI	1.55	2.19	1.90
NUSA TENGGARA BARAT	4.85	6.41	5.75
NUSA TENGGARA TIMUR	3.30	3.23	3.26
KALIMANTAN BARAT	4.04	4.04	4.04
KALIMANTAN TENGAH	3.24	3.25	3.24
KALIMANTAN SELATAN	3.56	3.94	3.80
KALIMANTAN TIMUR	8.87	6.71	7.38
SULAWESI UTARA	10.71	6.03	7.54



PROVINSI	TPT		
	P	L	P+L
(1)	(2)	(3)	(4)
SULAWESI TENGAH	4.68	3.13	3.68
SULAWESI SELATAN	6.41	4.26	5.08
SULAWESI TENGGARA	4.93	4.11	4.43
GORONTALO	4.72	3.89	4.18
SULAWESI BARAT	3.43	1.16	2.08
MALUKU	12.69	9.20	10.51
MALUKU UTARA	6.93	4.39	5.29
PAPUA BARAT	5.55	4.71	5.02
PAPUA	3.28	3.56	3.44
Indonesia	6.26	5.75	5.94

Sumber: Sakernas, BPS-RI

Tabel 7.4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di Indonesia, Tahun 2011-2014

Jenis Kelamin	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki	6.65	5.76	6.02	5.75
Perempuan	8.86	6.73	6.40	6.26
L+P	7.48	6.13	6.17	5.94

Sumber: Sakernas, BPS-RI



3. Pekerja Anak (Usia 10-14 Tahun)

Tabel 7.5. Persentase Pekerja Anak (Usia 10-14 Tahun) terhadap Penduduk Usia 10-14 Tahun Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Indonesia, Tahun 2012 dan 2013

(Diolah dari Hasil Susenas 2012 dan 2013)

Daerah Tempat Tinggal	Laki-Laki	Perempuan	Laki-Laki+ Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
2012 ^r	1.76	1.74	1.75
2013	1.76	1.63	1.70
Perdesaan			
2012 ^r	5.99	4.08	5.06
2013	5.54	3.63	4.61
Perkotaan+Perdesaan			
2012 ^r	4.03	2.99	3.52
2013	3.78	2.70	3.25

Catatan : ^rAngka diperbaiki menggunakan penimbang baru hasil proyeksi penduduk